

Warisan Budaya Indonesia

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017





Warisan Budaya Indonesia

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dilindungi Undang-Undang

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Bahasa Indonesia Paket B Tingkatan III Modul Tema 3 : Warisan Budaya Indonesia

- **Penulis:** Dian Astuti
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-07-8

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

alaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
Penyajian Modul	2
UNIT 1 KULINER MAKANAN KHAS DAERAH	3
A. Mengidentifikasi Tujuan dan Ciri Teks Prosedur	4
B. Menyimpulkan Isi Teks Prosedur	10
Penugasan	10
UNIT 2 ALAT MUSIK TRADISIONAL	11
A. Struktur Teks Prosedur	12
B. Mencermati Struktur Teks Prosedur	14
C. Mencermati Penggunaan Bahasa dalam Teks Prosedur ..	16
Latihan	18
Penugasan	20
Rangkuman	21
Uji Kompetensi	22
Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	29
Kriteria Pindah Modul	34
Saran Referensi	35
Daftar Pustaka	35

Pengantar Modul

Indonesia sangat kaya akan warisan leluhur berupa budaya. Salah satu warisan leluhur tersebut adalah makanan khas daerah dan alat musik tradisional. Pernahkah kita membayangkan berapa puluh tahun lagi generasi Indonesia masih bisa memasak makanan tradisional atau membuat dan menggunakan alat musik tradisional? Sebagai upaya untuk melestarikan warisan budaya bangsa ini diajarkan secara turun-temurun melalui petunjuk cara membuat, cara menggunakan, cara menyajikan dan sebagainya .

Teks prosedur berupa petunjuk, panduan, atau instruksi sangat dibutuhkan. Teks jenis ini membantu kita dalam memahami hal yang belum kita ketahui, misalnya tentang cara membuat, cara menggunakan, ataupun cara menyajikan. Hal ini dapat mempermudah bagi generasi Indonesia untuk bisa melestarikan budaya bangsa.

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Melestarikan Warisan Budaya Indonesia” terbagi ke dalam dua sub tema atau topik bahasan, yaitu (1) Kuliner khas Daerah yang memuat contoh teks prosedur tentang cara membuat atau cara menyajikan makanan khas daerah. Pada unit ini kalian akan mempelajari pengertian teks prosedur, ciri teks prosedur dan menyimpulkan teks prosedur ; (2) Alat Musik Tradisional, memuat contoh prosedur pembuatan atau penggunaan alat musik tradisional, struktur teks prosedur, ciri kebahasaan teks prosedur, dan menulis teks prosedur

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul
2. Membaca kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai melalui modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan yang ada pada modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul “Melestarikan Warisan Budaya Indonesia”, peserta didik diharapkan dapat :

1. Membangun pemahaman mengenai teks prosedur yang berisi petunjuk cara pembuatan, cara menggunakan, atau cara penyajian beragam warisan budaya berupa kuliner khas daerah dan alat musik tradisional.
2. Memahami dan dapat menjelaskan struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur.
3. Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur.
4. Menulis teks prosedur dan menyunting teks prosedur.

Penyajian Modul

Materi teks prosedur akan disampaikan dalam 2 unit.

1. Unit 1. Kuliner di Sekitarku
Kegiatan dalam unit 1 meliputi kegiatan mengidentifikasi ciri teks prosedur dan menyimpulkan isi teks prosedur.
2. Unit 2. Alat Musik Tradisional
Kegiatan dalam unit 2 meliputi kegiatan menelaah struktur teks prosedur, menelaah ciri kebahasaan teks prosedur, menulis teks prosedur dan menyunting teks prosedur yang telah disusun.

UNIT 1

KULINER MAKANAN KHAS DAERAH

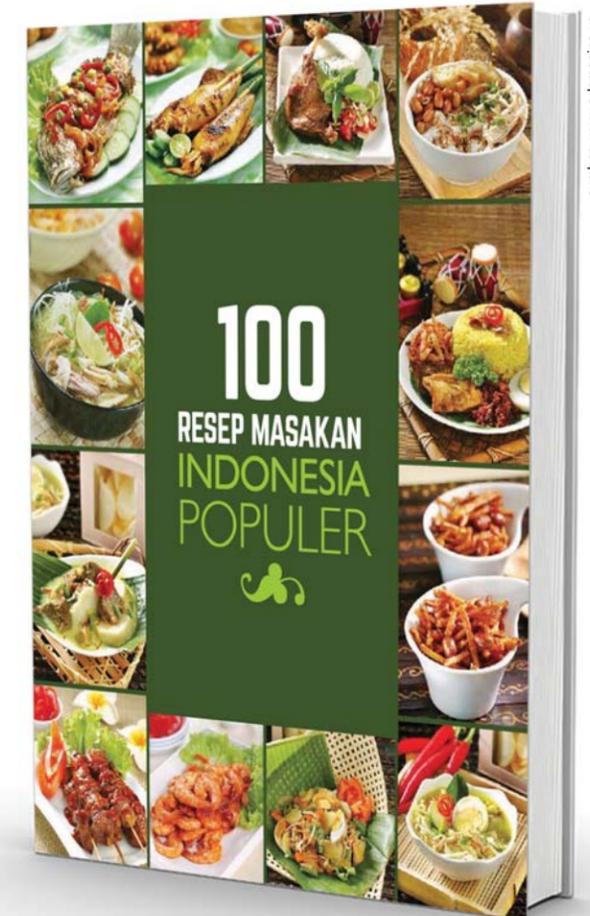
Pernahkah kalian mendengar istilah kuliner? Tentunya tidak asing lagi bagi kalian. Berbicara mengenai kuliner berhubungan dengan makanan khas daerah. Apa yang kalian ketahui tentang kuliner makanan khas daerah?

Negara Indonesia yang merupakan negara yang terdiri dari 34 provinsi. Setiap provinsi memiliki budaya yang berbeda. Demikian pula dengan makanan khas di tiap daerah, sangatlah beragam. Itulah salah satu kekayaan negara Indonesia.

Makanan khas daerah di Indonesia merupakan bagian dari warisan budaya Indonesia sangatlah beragam. Indonesia yang memiliki banyak provinsi tentu saja banyak ragam makanan khasnya. Perlu adanya upaya untuk melestarikan makanan khas daerah ini agar tidak punah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menulis cara pembuatan makanan khas tersebut. Selain itu, perlu juga ditulis bagaimana menghidangkan ataupun menyantapnya. Dengan demikian, generasi penerus nanti tetap bisa membuatnya meskipun sudah lama berlalu.

Cara membuat, cara menghidangkan, atau menyantap makanan, jika dituliskan dalam bentuk teks prosedur sangat membantu bagi pembacanya. Produk kreasi atau hasil karyamu pasti akan bisa disebarakan dengan cara menuliskan dalam bentuk teks prosedur. Hal ini juga merupakan upaya agar keragaman makanan khas di Indonesia tidak punah.

Bacalah contoh teks prosedur berikut dan kerjakan soal latihannya.



Gambar: Buku resep makanan

A. Mengidentifikasi Tujuan dan Ciri Teks Prosedur

Teks Prosedur merupakan teks atau naskah yang berisi tahapan kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas tertentu. Teks Prosedur digunakan untuk membantu pembaca memahami petunjuk cara melakukan suatu pekerjaan dengan tepat. Lakukan kegiatan berikut ini untuk bisa mengetahui beberapa jenis teks prosedur!

1. Mengidentifikasi Tujuan Teks Prosedur

Bacalah teks prosedur berikut!

Gudeg Jogja

TEKS 1

Gudeg atau olahan masakan nangka muda yang merupakan ciri khas kuliner Yogyakarta memang sangat spesial, kini makanan ini sudah terkenal keberbagai daerah di Indonesia, bahkan orang luar negeri pun sudah mengenal makanan yang enak dan lezat ini. Makanan gudeg yang terkenal dengan nama Gudeg Jogja adalah khas kuliner Yogyakarta. Apabila Anda berkunjung ke Yogyakarta pasti pernah melihat penjual atau rumah makan yang memang khusus menjual makanan ini, bahkan banyak sekali yang menjajakannya. Citarasa lezat dan enak yang dihasilkan gudeg itulah yang banyak orang ketagihan dan selalu ingin mencoba masakan gudeg, dan tentunya selalu ingin kembali ke Yogyakarta.



sumber: www.goodindonesianfood.com

Berikut resep cara membuat gudeg Jogja.

Bahan:

- 1 kg nangka muda, potong kecil
- 5 butir telur, yang sudah matang direbus
- 100 grm gula merah, sisir halus
- 1½ lter santan kelapa kental
- 1 lter air buah kelapa, murni
- 3 lembar daun salam, agak muda
- 5 cm lengkuas utuh
- Daun jati secukupnya, untuk alas dan campuran rebusan

Bahan/bumbu yang dihaluskan:

- Bawang merah 10 butir
- Bawang putih 6 siung
- Ketumbar butir 1 sdt penuh
- Garam dapur halus 1 sdm
- Kemiri 5 butir
- Jahe 2 cm



Cara Membuat:

1. Rebus terlebih dulu nangka muda dengan campuran bumbu yang dihaluskan, tunggu sampai sedikit layu dan empuk.
2. Tahap selanjutnya, silahkan Anda siapkan panci atau kendil lalu lapiasi bagian dasar dengan daun jati, kemudian masukan nangka muda yang sudah direbus.
3. Tambahkan daun salam dan air kelapa murni, usahakan seluruh permukaan nangka muda terendam, tutup rapat.
4. Masak kurang lebih 3 jam, sampai warna nangka muda sedikit berubah agak kecoklatan.
5. Bila sudah silahkan buka penutup panci dan masukan telur ayam rebus dan air santan, usahakan terendam semua.
6. Tambahkan juga gula merah dan lengkuas di atasnya, aduk sebentar saja, kemudian tutup kembali dan masak lagi selama 3 jam.
7. Angkat gudeg yang sudah matang dan berubah warna kecoklatan
8. Gudeg siap anda sajikan dengan pelengkap lainnya.

Anda bisa menyajikan gudeg dengan sambal krecek, nasi hangat, bumbu kacang sebagai pelengkap, dan lain sebagainya, agar gudeg semakin nikmat dan lezat untuk Anda nikmati. Selamat mencoba olahan gudeg asli warisan nusantara.

TEKS 2



Kue Lempeng Pisang

Lempeng pisang merupakan kuliner khas Kalimantan Selatan. Kue ini dinamakan lempeng karena bentuknya yang menyerupai lempeng. Cocok dihidangkan untuk menu sarapan. Berikut resep dan cara membuatnya.

Alat dan Bahan:

- Wajan dan Teflon
- 1 buah pisang tanduk ukuran sedang dipotong tipis.
- 5 sdm terigu
- 1 butir telur kocok lepas
- Sedikit garam
- 5 sdm gula
- Susu cair tawar ($\frac{1}{4}$ susu kotak ultra)
- Margarin secukupnya

Cara Membuat:

1. Campurkan semua adonan hingga rata, kekentalan cukup diatur dari susu cairnya.
2. Siapkan wajan datar teflon, berikan sedikit margarin dan panaskan.
3. Tuangkan adonan lempengnya ke dalam wajan.
4. Masaklah hingga kekuningan dan sedikit kecoklatan.
5. Setelah matang, siap dihidangkan.

Resep membuat lempeng pisang cukup mudah bukan? Kamu bisa mencobanya di rumah. Jadi tunggu apa lagi. Selamat mencoba!

Cara Menyajikan Makanan Khas Gudeg Jogja

TEKS 3

Menyajikan makanan adalah hal yang sangat penting untuk menarik penikmat makanan. Jika makanan tersaji sangat menarik maka akan menimbulkan rasa tergoda dari penikmat makanan. Adapun caranya sebagai berikut:

1. **Hindari skema warna monokromatik.** Sepiring makanan akan terlihat sangat menarik jika memiliki tingkat kekontrasan warna yang tinggi. Ketika Anda merencanakan hidangan gudeg, pikirkan warna yang ingin ditampilkan di atas piring. Tidak semua warna bisa diwakilkan pada setiap hidangan.
2. **Perhatikan teksturnya.** Tekstur dan warna adalah dua hal yang sama pentingnya saat membicarakan tampilan makanan yang menarik di atas piring. Jika makanan terlalu berminyak, terlalu kering, lembek, keras, atau sulit dikunyah dan ditelan, maka tampilan yang menarik menjadi tidak penting lagi. Berusahalah untuk memasak dengan baik agar menghasilkan makanan dengan tekstur yang tepat.
3. **Jika ragu, pilihlah piring putih.** Jika Anda memiliki satu set piring istimewa dengan pola atau skema warna tertentu, tak masalah untuk menggunakannya. Pastikan piring itu melengkapi makanan yang Anda sajikan dan bukannya bersaing merebut perhatian.
4. **Batasi ukuran porsi makanan.** Isilah dua pertiga bagian piring dengan makanan. Sisa bagian piring yang lain harus kosong. Ruang yang kosong akan memberikan efek kontras pada makanan, sehingga tampak lebih menarik. Jika piring penuh dengan makanan, maka makanan itu sendiri tidak akan tampak menarik. Tentukan ukuran penyajian yang standar dan sajikan jumlah yang tepat dari tiap bagian hidangan.
5. **Gunakanlah pemanis hidangan (kuah kental misalnya) dengan bijak.** Jika Anda menyajikan gudeg dengan tambahan atau kuah kental. Anda perlu memisahkan kuah itu sebelum disajikan, lalu tuangkan dalam jumlah tepat ketika hidangan akan disajikan di piring. Dengan cara itu, Anda bisa mengontrol jumlah kuah dan membuat hidangan terlihat menarik.



6. **Ikutilah tren menghias makanan.** Ingat, gaya penyajian makanan bisa berubah meskipun dalam beberapa tahun atau bulan. Jadi, perbarui tren tersebut lewat majalah memasak, situs web memasak atau makanan, serta demo memasak untuk mencari ide-ide yang baru. Hiasan makanan yang rumit telah menjadi pusat perhatian, dan makanan yang dibentuk menjadi menara atau tumpukan memang pernah digemari. Namun, tren yang rumit dan sulit pada akhirnya cenderung menguap, sedangkan teknik penyajian makanan yang klasik yang terlihat segar, menarik, dan lezat tidak pernah ketinggalan zaman.
7. **Gunakan hiasan yang menambah cita rasa hidangan.** Pikirkan hiasan yang lain dari biasanya.
8. **Pastikan piring dalam keadaan bersih.** Pastikan Anda tidak menyajikan makanan di atas piring kotor, setelah bersusah payah menyajikannya dengan cantik. Periksa bekas jari dan noda pada pinggiran piring. Cara yang baik untuk membersihkan pinggiran piring adalah dengan mencelupkan tisu makan ke dalam secangkir air yang dibubuhi sedikit cuka putih. Gosok pinggiran piring sehingga tidak ada sisa makanan atau bekas jari yang terlihat. Hal ini akan memberikan sentuhan profesional pada presentasi Anda. (<https://id.wikihow.com/Menyajikan-Makanan-di-Piring>)

a. Daftarlh ketiga teks dari segi tujuan komunikasi! Lanjutkan tabel berikut sesuai contoh!

Teks 1	Teks 2	Teks 3
Mengetahui resep dan cara membuat gudeg khas Jogja dengan langkah atau prosedur yang urut.		

b. Diskusikan persamaan isi ketiga teks!

2. Mengidentifikasi Jenis Teks Prosedur

Berdasarkan tujuannya, teks prosedur dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu (a) teks prosedur yang berisi cara membuat (misalnya, cara membuat makanan, cara membuat alat musik tradisional dan sebagainya), (b) teks prosedur cara menggunakan atau memainkan (misalnya, cara memainkan alat musik, cara menggunakan alat), dan (c) teks prosedur cara melakukan sebuah kegiatan atau menyajikan (misalnya, cara melakukan senam, menyajikan makanan).

Nah, coba kalian tentukan contoh teks prosedur 1, 2, dan 3 di atas termasuk jenis teks prosedur yang mana!

Apakah cara membuat, cara melakukan/menyajikan, atau cara memainkan/menggunakan? Diskusikan dengan temanmu!

3. Mengidentifikasi Bahasa dalam Teks Prosedur

Di dalam teks prosedur dapat ditemukan penggunaan kalimat perintah/saran/larangan, kalimat panduan cara membuat atau melakukan kegiatan, dan kalimat yang menunjukkan ukuran. Ini merupakan ciri aspek kebahasaan dalam teks prosedur. Lakukan kegiatan berikut untuk mengidentifikasi aspek kebahasaan dalam teks prosedur!

a. Daftarlh penggunaan kalimat perintah/saran/larangan pada ketiga teks!

Teks 1	Teks 2	Teks 3

b. Daftarlh penggunaan kata yang menunjukkan ukuran.

Teks 1	Teks 2	Teks 3

c. Daftarlh kalimat yang menunjukkan panduan cara membuat dan melakukan kegiatan secara akurat.

Teks 1	Teks 2	Teks 3

Dari kegiatan tersebut, kalian bisa menyimpulkan apa ciri umum teks prosedur dilihat dari tujuan dan isi teks prosedur serta ciri umum teks prosedur dilihat dari penggunaan bahasa.

B. Menyimpulkan Isi Teks Prosedur

Bacalah sekali lagi ketiga teks prosedur di atas, kemudian simpulkan isinya dengan menyampaikan pokok-pokok isi teks prosedur dan kejelasan petunjuk cara atau langkah membuat atau menyajikan makanan. Tuliskan kesimpulanmu dengan mengisi tabel berikut.

No	Teks Prosedur	Pokok-pokok Isi dan Simpulan
1	Cara Membuat Gudeg Jogja	
2	Cara membuat Kue Lempeng dari Kalimantan Selatan	
3	Cara Menghidangkan Makanan Gudeg Jogja	

PENUGASAN

1. Pilihlah salah satu makanan khas di daerahmu kemudian tuliskan alat dan bahan yang digunakan dan cara membuatnya.
2. Coba jelaskan pada temanmu dan peragakan cara membuatnya!

UNIT 2

ALAT MUSIK TRADISIONAL



Angklung (Jawa Barat)



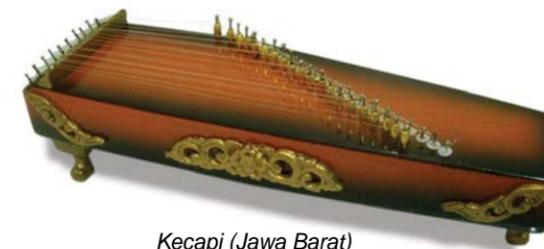
Kolintang (Minahasa)



Sasando (Nusa Tenggara Timur)



Kendang (Jawa Tengah)



Kecapi (Jawa Barat)



Tifa (Papua)

Indonesia negara yang kaya akan ragam budaya. Seperti halnya makanan khas daerah, Indonesia juga memiliki beragam alat musik tradisional. Alat musik tradisional merupakan alat musik yang dibuat dan digunakan oleh masyarakat di daerah setempat. Alat musik ini diwariskan secara turun temurun. Artinya alat musik tradisional terus digunakan oleh masyarakat daerah setempat sejak dulu hingga saat ini. Alat musik tradisional antara lain angklung berasal dari Jawa Barat, gambus dari Riau, kolintang dari Minahasa Sulawesi Utara, kecapi dari Jawa Barat, seruling dari Jawa dan sebagainya.

Beragamnya alat musik tradisional menunjukkan kekayaan bangsa Indonesia. Generasi penerus bangsa Indonesia perlu dikenalkan alat musik tradisional dalam upaya melestarikan warisan budaya bangsa berupa alat musik tradisional.

sumber: www.bambooland.com.au/catananjulifita.blogspot.com/duniarobita.wordpress.com/1001indonesia.net/dunia-kesenian.blogspot.com/rebanas.com



A. Struktur Teks Prosedur

Struktur Teks Prosedur terdiri dari 4 bagian yaitu tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup. Tujuan yaitu berupa pengantar suatu proses atau produk yang akan dicapai. Alat dan bahan yaitu segala perlengkapan yang dibutuhkan pada proses yang akan dicapai. Langkah-langkah yaitu cara-cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai atau urutan yang tidak dapat diubah urutannya. Penutup yaitu berupa hasil akhir, kesimpulan, dan kesan atas proses yang telah dicapai.

Di bawah ini adalah salah satu contoh teks prosedur berupa cara memainkan alat musik suling. Bacalah teks prosedur berikut dan kenali strukturnya.

Cara Memainkan Alat Musik Suling

Seruling adalah alat musik tradisional khas Indonesia. Banyak orang yang ingin mempelajarinya namun tidak tahu cara memainkannya. Tak perlu khawatir, berikut adalah cara memainkan seruling dengan mudah.

1. Cucilah semua bagian-bagian seruling
2. Pasang bagian seruling. Pertama, bagian yang memiliki lubang kecil dan besar lalu bagian yang paling panjang dipasang di atasnya dilanjutkan bagian yang memiliki lubang kotak. Lalu yang paling atas adalah bagian yang digunakan untuk meniup.



sumber: nationalgeographic.co.id

3. Cara memainkannya, kelingking tangan kanan ditaruh di lubang paling bawah dilanjutkan jari manis, jari tengah, dan telunjuk di atasnya. Lalu jari manis tangan kiri ditaruh di atas jari telunjuk tangan kanan dilanjutkan jari tengah dan jari telunjuk tangan kiri. Terakhir, ibu jari tangan kiri menutup lubang belakang seruling.
4. Nada Do dimulai dengan menutup semua bagian seruling, lalu Re dengan membuka jari kelingking dan Mi dengan membuka jari manis tangan kanan. Jari lainnya terus dibuka secara bergantian hingga nada Si. Lalu Do tinggi dengan membuka semua jari kecuali jari tengah tangan kiri dan ibu jari tangan kiri.
Cukup mudah bukan? Ayo kita coba memainkan alat musiknya!

Teks prosedur yang telah kalian baca tadi merupakan contoh teks prosedur yang berisi cara memainkan alat musik tradisional. Teks prosedur secara umum terdiri dari 4 bagian yakni tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup. Sedangkan pada teks prosedur yang berisi cara memainkan atau cara menggunakan sesuatu ada 3 bagian yakni tujuan, langkah-langkah, dan penutup.

Perhatikan struktur teks prosedur Cara Memainkan Alat Musik Seruling!

Cara Memainkan Alat Musik Seruling	
Seruling adalah alat musik tradisional khas Indonesia. Banyak orang yang ingin mempelajarinya namun tidak tahu cara memainkannya. Tak perlu khawatir, berikut adalah cara memainkan seruling dengan mudah.	Tujuan
Berisi urutan langkah Cucilah semua bagian-bagian seruling 1. Pasang bagian seruling. Pertama, bagian yang memiliki lubang kecil dan besar lalu bagian yang paling panjang dipasang di atasnya dilanjutkan bagian yang memiliki lubang kotak. Lalu yang paling atas adalah bagian yang digunakan untuk meniup. 2. Cara memainkannya, kelingking tangan kanan ditaruh di lubang paling bawah dilanjutkan jari manis, jari tengah, dan telunjuk di atasnya. Lalu jari manis tangan kiri ditaruh di atas jari telunjuk tangan kanan dilanjutkan jari tengah dan jari telunjuk tangan kiri. Terakhir, ibu jari tangan kiri menutup lubang belakang seruling.	Langkah-langkah

	3. Nada Do dimulai dengan menutup semua bagian seruling, lalu Re dengan membuka jari kelingking dan Mi dengan membuka jari manis tangan kanan. Jari lainnya terus dibuka secara bergantian hingga nada Si. Lalu Do tinggi dengan membuka semua jari kecuali jari tengah tangan kiri dan ibu jari tangan kiri.	
Bersifat pilihan atau tidak wajib	Cukup mudah bukan? Ayo kita coba memainkan alat musiknya!	Penutup

B. Mencermati Struktur Teks Prosedur

- a. Mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks prosedur meliputi tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, dan penutup.

Perhatikan teks prosedur cara memainkan seruling di atas!

Coba kalian amati dan simpulkan dengan hal-hal berikut ini.

- 1) Bagaimana ciri bagian tujuan pada teks prosedur?
- 2) Bagaimana ciri langkah pada teks prosedur?
- 3) Bagaimana ciri bagian penutup pada teks prosedur?

Isikan jawabanmu pada tabel berikut!

Bagian	Ciri Isi	Ciri Bahasa
Tujuan		
Langkah		
Penutup		

Bandungkan hasil diskusimu dengan paparan berikut!

- **Bagian pendahuluan**

Bagian pendahuluan berisi pernyataan tujuan atau menyebutkan apa yang dibuat atau dilakukan.

- **Bagian alat dan bahan**

Bagian alat dan bahan berisi alat dan bahan yang digunakan dalam teks prosedur. Alat dan bahan ini disampaikan pada teks prosedur cara membuat sesuatu, sedangkan pada teks prosedur yang isinya cara memainkan atau cara menggunakan tidak menggunakan alat dan bahan.

- **Bagian langkah-langkah**

Bagian langkah-langkah berisi urutan tahapan yang harus dilakukan.

Langkah-langkah pada teks prosedur bisa dibuat dalam dua bentuk yakni, (dalam bentuk uraian atau paragraf dan dalam bentuk urutan dengan penomoran)

Ciri kebahasaan pada teks prosedur terlihat sangat jelas pada langkah-langkah. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Penggunaan kata penghubung
 - a. Menyatakan tujuan: supaya, agar, untuk.
 - b. Menyatakan waktu: kemudian, ketika, sebelum, sementara, sesudah itu.
 - c. Menyatakan urutan : pertama, kedua, ketiga
2. Penggunaan kalimat perintah, saran, larangan, batasan, penggunaan konjungsi, dan pelesapan (penghilangan).
 - a. Kalimat perintah ditandai dengan kalimat yang menyatakan perintah seperti tutup bagian lubang, tiuplah, dan sebagainya
 - b. Kalimat saran terlihat dengan penggunaan kata sebaiknya, akan lebih baik jika... dan sebagainya.
 - c. Kalimat larangan atau peringatan ditandai dengan penggunaan kata hindari, jangan lakukan, dan sebagainya.
 - d. Untuk memberi batasan digunakan konjungsi (sampai, hingga, dan sebagainya.
 - e. Terdapat pelesapan (penghilangan) karena banyak hal yang sama sehingga terlalu banyak kalau tidak dilesapkan.

- **Bagian penutup**

Bagian penutup ditulis kesimpulan yang merujuk pada hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan kalimat yang memotivasi pembacanya untuk melakukan. Selain itu, bisa ditambahkan ucapan selamat mencoba, selamat menikmati, dan sebagainya.

Contoh :

- Ternyata mudah memainkan alat musik seruling.
- Sangat sederhana dan mudah dilakukan bukan?

- b. Menelaah urutan teks prosedur sesuai dengan struktur
Kalian mengenal alat musik tradisional angklung?. Angklung adalah salah satu alat musik tradisional di Indonesia. Angklung berasal dari Jawa Barat.

Di bawah ini disediakan pernyataan cara memainkan alat tradisional angklung yang masih acak. Coba kalian urutkan sehingga menjadi urutan yang benar dalam memainkan angklung.

- 1) Sewaktu angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata

- 2) Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.
- 3) Lalu pegang angklung dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang angklung vertikal dan horisontal (yang berada di tengah), sehingga angklung dipegang di tengah-tengah.
- 4) Peganglah angklung dengan tangan kiri
- 5) Anda perlu memposisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal

C. Mencermati Penggunaan Bahasa dalam Teks Prosedur

Ciri kebahasaan dalam teks prosedur antara lain penggunaan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif, penggunaan kriteria/batasan/ukuran, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan), dan penggunaan kalimat saran/larangan. Selain itu juga digunakan kata berakhiran-i dan akhiran-kan pada bagian langkah-langkah. Amati contoh-contoh berikut!

1. Penggunaan Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang melakukan sesuatu sesuai dengan perintah yang ditulis.

Dalam teks prosedur kalimat yang menyatakan perintah untuk melakukan sesuatu bisa berupa pernyataan atau berupa kalimat perintah. Perhatikan contoh berikut!

- a. Anda perlu memposisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. (berupa pernyataan)
- b. Peganglah angklung dengan tangan kiri. (berupa perintah)

2. Penggunaan Bentuk Pasif

3. Penggunaan kriteria/batasan

Penggunaan batasan pada kalimat perintah dalam teks prosedur dimaksudkan agar lebih jelas batasannya dan Lebih terinci. Jadi pembaca dapat melakukan seperti apa yang ditulis dalam teks prosedur.

Perhatikan contoh berikut!

- a. Anda perlu memposisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. (dengan batasan)
- b. Pegang angklung dengan tangan kiri. (tanpa batasan)
- c. Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar

angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal (dengan batasan)

Bagian yang dicetak miring menunjukkan batasan atau kriteria dalam melakukan. Dengan diberikan batasan, pembaca akan lebih jelas dalam melakukannya.

4. Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur

Kata keterangan akan memberikan keterangan kepada kata lain seperti kata kata kerja atau kata sifat. Kata keterangan yang digunakan dalam teks prosedur meliputi kata keterangan cara, kata keterangan alat, dan kata keterangan tujuan.

- a. Keterangan cara ditandai dengan penggunaan kata *dengan ...* atau *secara ...*
Perhatikan contoh berikut!

- 1) Nada Do dimulai dengan menutup semua bagian seruling, lalu Re dengan membuka jari kelingking dan Mi dengan membuka jari manis tangan kanan.
- 2) Jari lainnya terus dibuka secara bergantian hingga nada Si.

- b. Keterangan alat ditandai dengan penggunaan kata *dengan.....*, *menggunakan.....*, *dengan menggunakan*

Contoh:

Kalau lubang-lubang itu belum halus, maka gereklah dengan menggunakan buluh penggerak sehingga menjadi bulat dan licin..

Pada ujung sebelah kiri sumbatlah dengan kayu gabus atau hati dahan nipah.

- c. Keterangan tujuan ditandai dengan penggunaan kata *supaya*, *untuk*, dan *agar*.

Contoh:

- 1) Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal.
- 2) Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

5. Penggunaan Kalimat Saran/Larangan

Penggunaan kalimat saran atau larangan dalam teks prosedur dimaksudkan untuk memandu pembacanya agar bisa melakukan prosedur yang telah ditulis dengan selamat, aman dan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Kalimat saran/larangan yang digunakan pada teks prosedur ditandai dengan penggunaan kata/ frase hubung sebaiknya, jangan, jika tidak .., kecuali jika...

Contoh:

Sewaktu angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata

6. Penggunaan Akhiran -i dan akhiran -kan pada Teks Prosedur

Akhiran -i dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran -kan dipakai jika objek bergerak.

Contoh:

Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

7. Penggunaan kata penghubung dan pelesapan

Pelesapan adalah mengganti bagian tertentu yang sama dan sudah tidak dibutuhkan lagi. Dengan pelesapan maka kalimat lebih efektif. Kata penghubung yang digunakan dalam kalimat yang terdapat pelesapan yakni *kemudian*, *sekarang*, *berikutnya*, dan *setelah ini*. Penulis juga kadang menggunakan kata penghubung yang diulang terlalu sering. Untuk itu diperlukan pelesapan.

Perhatikan contoh berikut!

Kalimat semula:

Bersihkan seruling dengan lap basah pada setiap bagian seruling dan keringkan. Setelah seruling kering, ulangi dengan lap kering agar seruling benar-benar bersih dan terlihat mengkilat.

Perbaiki dengan pelesapan:

Bersihkan seruling dengan lap basah pada setiap bagian seruling dan keringkan; kemudian ulangi dengan lap kering agar seruling benar-benar bersih dan terlihat mengkilat.

Pada bagian kalimat yang digaris bawah (setelah seruling kering) dilesapkan dan dihubungkan dengan kata penghubung kemudian. Pelesapan ini tidak mengurangi makna kalimat, justru mengurangi pengulangan-pengulangan yang tidak efektif.

LATIHAN

Bacalah dengan seksama teks prosedur berikut ini, kemudian kerjakan latihan soalnya!

Cara Membuat Suling dari Bambu

Suling atau juga biasa disebut *serulinga* adalah merupakan alat musik yang terbuat dari bambu buluh. Suling ada dua macam yaitu suling Indonesia dengan *not* do, re mi dan seterusnya dan

suling Sunda dengan *not* da, mi, na dan seterusnya. Yang akan diuraikan di sini bukanlah cara meniup atau mengatur nadanya tapi akan diuraikan secara singkat cara membuatnya. Adapun cara meniupnya akan diketahui kemudian dari pengalaman masing-masing. Sekarang marilah belajar cara membuat seruling bambu.

Untuk membuat suling bambu, sediakan alat dan bahan berikut ini:

Bahan:

Bambu buluh panjangnya 30 cm dengan garis tengah ± 3 cm

Penyumbat (kayu gabus) atau apa saja.

Alat:

Pisau lipat yang tajam

Buluh yang lebih kecil untuk melicinkan lubangnya

Sedikit tempurung

Cara membuat:

Buluh yang panjangnya 30 cm dibagi dua dengan sebuah titik. Mulai dari tengah buatlah lubang ke arah kanan dengan garis tengah kira-kira $\frac{1}{2}$ cm. Antara lubang yang satu dengan yang lainnya jaraknya selebar telunjuk atau kira-kira 1,5 cm. Buatlah sebanyak 6 buah dengan jarak yang

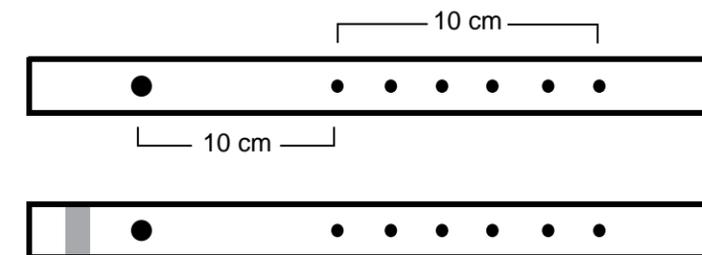
sama. Sewaktu membuat lubang harus hati-hati dan pergunakanlah pisau yang tajam. Di sebelah kiri dari lubang yang paling tengah, buatlah sebuah lubang lagi yang agak besar untuk meniup.

Pada ujung sebelah kiri sumbatlah dengan kayu gabus atau hati dahan nipah. Maksudnya agar saat ditiup,

udara tidak keluar ke sebelah kiri dan terdengarlah suara suling itu. Kalau lubang-lubang itu belum halus, maka greskan dengan buluh penggerek sehingga menjadi bulat dan licin. Suaranya pun tentu akan halus dan merdu.

Sekian uraian tentang cara membuat suling dari bambu, semoga bermanfaat.

Setelah kalian membaca teks prosedur berjudul *Cara Membuat Suling dari Bambu* maka tentukan kebahasaan yang digunakan dalam teks prosedur dengan mengisikan tabel berikut!



Sketsa suling bambu

No	Bagian Kebahasaan Teks Prosedur	Bukti Kalimat/Uraian dalam Teks Prosedur
1	Penggunaan kalimat perintah	
2	Penggunaan kalimat saran/larangan	
3	Penggunaan kriteria batasan	
4	Penggunaan kata keterangan (cara, alat, tujuan)	
5	Penggunaan pelesapan	

PENUGASAN

Alat musik tradisional di Indonesia sangat banyak macamnya. Pilihlah salah satu alat musik tradisional di Indonesia, kemudian buatlah teks prosedur cara memainkan alat musik tradisional tersebut!.

Sebelum kalian menulis teks prosedur, perhatikan bagaimana cara menulis teks prosedur berikut.

1. Pada bagian judul dituliskan secara jelas misalnya cara memainkan atau menggunakan.
2. Pada bagian pengantar dituliskan pernyataan tujuan penulisan, misalnya untuk mengetahui cara memainkan alat musik ...
3. Pada bagian alat dan bahan bisa ditulis rincian atau bisa juga berbentuk paragraf. Pada teks prosedur tertentu seperti teks prosedur yang berisi cara memainkan biasanya tidak terdapat alat dan bahan yang digunakan, tetapi lebih ditekankan pada bagaimana langkah-langkah memainkan alat atau menggunakan alat.
4. Pada bagian langkah-langkah dituliskan langkah-langkah atau cara secara urut, bisa berbentuk rincian dengan penomoran atau berbentuk paragraf.

Pada bagian penutup, kalian bisa tuliskan kesimpulan dan pernyataan mengajak. Misalnya, ... mudah kan? Mari kita mencobanya! Lakukan berulang-ulang agar kalian mahir memainkan/menggunakan dsb.

RANGKUMAN

1. Teks prosedur sebagai sebuah teks atau naskah yang berisi sebuah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan sesuatu, bisa cara membuat, cara menggunakan, cara menyajikan, dan sebagainya .
2. Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.
3. Jenis teks prosedur berdasarkan tujuannya, teks prosedur dibedakan menjadi 3, yaitu (a) teks prosedur yang berisi cara membuat, (b) teks prosedur cara menggunakan atau memainkan, (c) teks prosedur cara melakukan sebuah kegiatan/pekerjaan atau menyajikan.
4. Ciri teks prosedur dari segi isinya ada tiga:
 - a) Berisi panduan langkah-langkah yang harus dilakukan.
 - b) Kejadiannya urut.
 - c) Aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan.
5. Ciri bahasa yang digunakan
 - a) Kalimat perintah untuk melakukan suatu kegiatan.
 - b) Menggunakan kata kerja aktif.
 - c) Kalimat saran dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu membuat, menyajikan, atau menggunakan.
 - d) Penggunaan kata dengan ukuran akurat .
 - e) Menggunakan kata penghubung atau konjungsi untuk mengurutkan.
6. Teks prosedur merupakan teks atau naskah yang berisi tahapan kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas tertentu. Teks prosedur digunakan untuk membantu pembaca memahami petunjuk cara melakukan suatu pekerjaan dengan tepat.
7. Teks prosedur memiliki ciri struktur yang berbeda dengan jenis teks yang lain. Struktur teks prosedur terdiri dari tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup. Tujuan yaitu berupa pengantar suatu proses atau produk yang akan dicapai. Alat dan bahan yaitu segala perlengkapan yang dibutuhkan pada proses yang akan dicapai. Langkah-langkah yaitu cara-cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai atau urutan yang tidak dapat diubah urutannya. Penutup yaitu berupa hasil akhir, kesimpulan, dan kesan atas proses yang telah dicapai.
8. Ciri penggunaan bahasa dalam teks prosedur antara lain; (a) penggunaan kalimat perintah, (b) penggunaan bentuk pasif, (c) penggunaan kriteria/ batasan, (d) penggunaan kata keterangan (alat, tujuan, cara), (e) penggunaan kalimat saran/larangan, (f) penggunaan akhiran -i dan akhiran -kan

UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d

1. Teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/ pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat, melakukan sesuatu pekerjaan atau menggunakan suatu alat.

Pernyataan tersebut merupakan ... teks prosedur.

- a. Ringkasan
 - b. Uraian
 - c. Tujuan
 - d. Ciri
2. Berikut ini merupakan ciri teks prosedur dari segi isinya, kecuali ...
 - a. Merupakan panduan langkah-langkah yang harus dilakukan
 - b. Berisi aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan
 - c. Isi kegiatan dilakukan secara urut
 - d. Berisi petunjuk yang tidak harus urut

Bacalah Petunjuk menggunakan alat musik tradisional Seruling untuk menjawab pertanyaan nomor 3, 4, dan 5

Seruling adalah alat musik tradisional khas Indonesia. Banyak orang yang ingin mempelajarinya namun tidak tahu cara memainkannya. Tak perlu khawatir, berikut adalah cara memainkan seruling dengan mudah.

1. Cucilah semua bagian-bagian seruling.
2. Pasang bagian seruling. Pertama, bagian yang memiliki lubang kecil dan besar. Kedua, bagian yang paling panjang dipasang di atasnya dilanjutkan bagian yang memiliki lubang kotak. Bagian yang paling atas adalah bagian yang digunakan untuk meniup.
3. Cara memainkannya, kelingking tangan kanan ditaruh di lubang paling bawah dilanjutkan jari manis, jari tengah, dan telunjuk di atasnya. Lalu jari manis tangan kiri ditaruh di atas jari telunjuk tangan kanan dilanjutkan jari tengah dan jari telunjuk tangan kiri. Terakhir, ibu jari tangan kiri menutup lubang belakang seruling.
4. Nada Do dimulai dengan menutup semua bagian seruling. Nada Re dengan membuka jari kelingking dan Mi dengan membuka jari manis tangan kanan. Jari lainnya terus dibuka bergantian hingga nada Si. Nada Do tinggi dengan membuka semua jari kecuali jari tengah tangan kiri dan ibu jari tangan kiri.

Cukup mudah bukan? Ayo kita coba memainkan alat musiknya!

3. Bagian yang dicetak tebal pada teks prosedur tersebut termasuk bagian struktur ...
 - a. Tujuan
 - b. Bahan dan alat
 - c. Langkah-langkah
 - d. Penutup
4. Kalimat yang bermakna perintah pada teks prosedur tersebut adalah ...
 - a. Cucilah semua bagian-bagian seruling
 - b. Tak perlu khawatir, berikut adalah cara memainkan seruling dengan mudah
 - c. Nada Do dimulai dengan menutup semua bagian seruling
 - d. Ibu jari tangan kiri menutup lubang belakang seruling.
5. Kalimat yang mengandung kata sambung urutan pada bagian langkah-langkah nomor ...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. keempat

Bacalah teks berikut dengan seksama untuk menjawab pertanyaan nomor 6, 7, dan 8.

Membuat Batik Tulis

Proses pembuatan batik tulis adalah proses yang membutuhkan teknik, ketelitian, dan kesabaran yang tinggi. Batik sebagai warisan budaya yang agung perlu kita lestarikan. Dengan latihan yang tekun dan semangat melestarikan budaya, kita dapat belajar membuat batik tulis.

Bahan dan alat:

1. Canting (alat tulis lilin yang digunakan untuk menutup pola dan motif batik)
2. Pensil pola
3. Kain mori (kain sutera atau kain katun)
4. Lilin/malam (*wax*)
5. Kompor/*anglo*
6. Bahan pewarna kain

Langkah-langkah:

1. Buatlah motif di atas kain mori dengan pensil.
2. Letakkan kain pada gawangan dengan posisi melebar supaya mudah dibatik.

3. Panaskan lilin ke dalam wajan dengan api kecil sampai lilin mencair sempurna. Untuk menjaga agar suhu kompor/anglo stabil barikan api tetap menyala kecil.
4. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif.
5. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna.
6. Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering.
7. Setelah kering dilakukan proses pelodoran yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau, kemudian kain direbur bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan untuk menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang diinginkan.
8. Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya. Begitu terus diulangi seperti proses sebelumnya sebanyak jumlah warna yang diinginkan.
9. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematikan warna yang menempel pada batik. Hal ini untuk menghindari kelunturan.
10. Proses terakhir rendam batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai.

Perlu ketelitian dan kecermatan untuk belajar membatik. Meski agak sulit tidak ada salahnya dicoba. Berkreasi untuk melestarikan tradisi dan warisan nenek moyang kita

6. Kalimat saran pada teks prosedur tersebut adalah ...
 - a. Untuk menjaga agar suhu kompor/anglo stabil biarkan api tetap menyala kecil
 - b. Proses terakhir rendamlah batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai
 - c. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjadi terlihat jelas.
 - d. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna.

7. Bagian yang dicetak tebal pada teks prosedur di atas termasuk struktur ...
 - a. Tujuan
 - b. Bahan dan alat
 - c. Langkah-langkah
 - d. Penutup
8. Kalimat yang mengandung ungkapan larangan pada teks prosedur tersebut adalah ...
 - a. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna-warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pada tahap berikutnya.
 - b. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif.
 - c. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematikan warna yang menempel pada batik.
 - d. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati, jangan sampai malam yang cair menetes di atas permukaan kain karena akan mempengaruhi hasil motif batik.
9. Berikut ini kalimat yang menggunakan keterangan cara.
 - a. Setelah digoreng setengah matang, angkat dan tuangkan secepatnya ke dalam adonan kuah.
 - b. Buat isi kue dengan cara mencampur potongan buah dengan selai.
 - c. Bentuk adonan kue dengan cetakan daun
 - d. Kukuslah adonan kue lapis dengan api yang tidak terlalu besar agar matang dengan merata.
10. Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit. Selama memasak terus aduk tepung dan santan hingga mengental.
Perbaiki kalimat dengan pelesapan yang benar adalah ...
 - a. Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit; kemudian terus aduk tepung dan santan hingga mengental
 - b. Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit, kemudian terus aduk tepung dan santan hingga mengental
 - c. Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit. Berikutnya selama memasak terus aduk tepung dan santan hingga mengental
 - d. Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit, setelah ini kemudian terus aduk tepung dan santan hingga mengental
11. Anda perlu memposisikan tubuh sejajar dengan monitor.
Kalimat pernyataan tersebut jika dirubah dalam bentuk kalimat perintah yang tepat adalah ...
 - a. Tubuh Anda posisikan sejajar dengan monitor

- b. Posisikan tubuh sejajar dengan monitor
- c. Anda posisikan tubuh sejajar dengan monitor
- d. Jangan lupa memposisikan tubuh Anda sejajar dengan monitor

12. Kalimat berikut yang bermakna perintah pada teks prosedur adalah ...

- a. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang kita inginkan
- b. Proses ini bertujuan agar pada saat pencelupan bahan/kain ke dalam larutan pewarna bagian yang diberi lapisan malam tidak terkena pewarna
- c. Kal ini untuk menghindari kelunturan
- d. Setelah kain bersih dari malam, lakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya

13. Bacalah teks prosedur berikut dengan seksama!

- (a) Tambahkan sedikit air, aduk rata
- (b) Ambil segelas beras ketan, rendam 20 menit
- (c) Beri perasan dua buah jeruk nipis
- (d) Menumbuk dan mengayak sampai halus
- (e) Gunakan untuk masker menjelang tidur, biarkan semalam, paginya bersihkan dengan air dingin. Lakukan setiap hari

Perbaiki kalimat nomor (4) teks prosedur tersebut yang tepat adalah ...

- a. Tumbuk dan ayaklah sampai halus
- b. Ditumbuk dan diayak sampai halus
- c. Menumuk dan diayak sampai halus
- d. Ditumbuk dan mengayak sampai halus

14. Bacalah teks prosedur berikut dengan seksama!

Petunjuk menyalakan televisi

- (a) Tekan tombol nomor remote control
- (b) Tekan tombol main power
- (c) Indikator power atau standby akan berwarna merah
- (d) Hubungkan kabel daya listrik pesawat TV ke stop kontak
- (e) Selamat menonton

Kutipan teks tersebut merupakan teks prosedur ...

- a. Cara membuat sesuatu
- b. Cara melakukan sesuatu
- c. Cara mengerjakan sesuatu
- d. Cara mempersiapkan sesuatu

15. Bacalah kutipan teks prosedur berikut!

- (a) Hindari makan tiga sampai 4 jam sebelum tidur, agar tidak terjadi penumpukan lemak.
- (b) Kurangi ... lemak dalam menu sehari-hari. Pilih makanan berkadar lemak rendah.
- (c) Pilihlah makanan yang dibakar, dipanggang atau direbus!
- (d) Kurangi penggunaan margarine saat makan roti!

Istilah yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang pada teks tersebut adalah ...

- a. Konsumtif
- b. Konsumer
- c. Konsumen
- d. Konsumsi

16. Berikut ini bagian struktur teks prosedur yang tidak terdapat dalam jenis teks prosedur cara melakukan sesuatu adalah ...

- a. Tujuan
- b. Alat dan bahan
- c. Cara atau langkah
- d. Penutup

17. Bacalah teks prosedur berikut dengan seksama!

Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri-sendiri. Menjaga kebersihan diri tidaklah sulit. Kita bisa melakukannya dengan kegiatan sederhana seperti mencuci tangan. Perlu diketahui bahwa penyebaran virus penyakit pertama kali bisa berasal dari tangan kita sendiri yang tanpa sadar telah memegang sesuatu yang kotor.

Apakah kamu sudah mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar? Berikut akan dipaparkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Paragraf di atas termasuk pada bagian teks prosedur yakni ...

- a. Tujuan
- b. Alat dan bahan
- c. Langkah-langkah
- d. Penutup

18. Kalimat berikut yang menggunakan kriteria batasan adalah ...

- a. Berilah bawang goreng pada sop buntu
- b. Masukkan gula merah setelah daging empuk
- c. Jangan lupa memberi irisan daun seledri
- d. Tuangkan sop buntut pada panci saji



Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian

19. Berikut contoh langkah yang sesuai dengan prosedur membuat telur asin adalah ...

- a. Masukkan telur dalam minyak yang mendidih
- b. Pilih telur dengan ukuran besar dan utuh
- c. Cuci telur bebek hingga bersih dari kotoran
- d. Pisahkan putih telur dengan kuning telur

20. Bacalah tabel berikut!

Ciri bahasa teks prosedur :

1. Kalimat yang mengandung perintah
2. Menggunakan kata baku
3. Menggunakan kata tanya
4. Bersifat objektif

Yang termasuk ciri bahasa teks prosedur adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4

Unit 1: Mengidentifikasi tujuan dan ciri teks prosedur

a. Daftarkan ketiga teks dari segi tujuan komunikasi! Lanjutkan tabel berikut sesuai contoh!

Teks 1	Teks 2	Teks 3
Mengetahui resep dan cara membuat gudeg khas Jogja dengan langkah atau prosedur yang urut.	Mengetahui resep dan cara membuat kue lempeng pisang dari Kalimantan Selatan dengan langkah atau prosedur yang urut.	Memandu kita untuk menyajikan makanan khas Jogja (gudeg).

b. Diskusikan persamaan isi ketiga teks!

Teks 1, 2 dan teks 3 memiliki persamaan yaitu sama-sama memberitahukan atau memandu suatu proses dengan objek makanan sesuai langkah dan prosedur. Perbedaannya pada teks 1 berobjek gudeg Jogja, teks 2 berobjek bakpia, dan teks 3 berobjek gudeg.

Unit 1: Mengidentifikasi bahasa dalam teks prosedur

a. Daftarkan penggunaan kalimat perintah/saran/larangan pada ketiga teks!

Teks 1	Teks 2	Teks 3
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rebus terlebih dulu nangka muda dengan campuran bumbu yang dihaluskan, tunggu sampai sedikit layu dan empuk. 2. Silahkan anda siapkan panci atau kendil lalu lapi bagian dasar dengan daun jati, kemudian masukan nangka muda yang sudah direbus. 3. Tambahkan daun salam dan air kelapa murni, usahakan seluruh permukaan nangka muda terendam, tutup rapat 4. Masak kurang lebih 3 jam, sampai warna nangka muda sedikit berubah agak kecoklatan. 5. Silakan buka penutup panci dan masukan telur ayam rebus dan air santan, usahakan terendam semua. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Campurkan semua adonan hingga rata, kekentalan cukup diatur dari susu cairnya. 2. Siapkan wajan datar teflon, berikan sedikit margarin dan panaskan. 3. Tuangkan adonan lempengnya ke dalam wajan. 4. Masaklah hingga kekuningan dan sedikit kecoklatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihlah piring putih. 2. Isilah dua pertiga bagian piring dengan makanan. 3. Gunakanlah kuah seperlunya. 4. Ikutilah tren menghias makanan.

5. Tambahkan juga gula merah dan lengkuas di atasnya, aduk sebentar saja, kemudian tutup kembali dan masak lagi selama 3 jam.		
6. Angkat gudeg yang sudah matang dan berubah warna kecoklatan.		
7. Rebus terlebih dulu nangka muda dengan campuran bumbu yang dihaluskan, tunggu sampai sedikit layu dan empuk.		

b. Daftarlh penggunaan kata yang menunjukkan ukuran/batasan

Teks 1	Teks 2	Teks 3
<ul style="list-style-type: none"> • 1 kg nangka muda, potong kecil • 5 butir telur, yang sudah matang direbus • 100 grm gula merah, sisir halus • 1½ liter santan kelapa kental • 1 lter air buah kelapa, murni • 3 lembar daun salam, agak muda • 5 cm lengkuas utuh • Daun jati secukupnya, untuk alas dan campuran rebusan • Bawang merah 10 butir • Bawang putih 6 siung • Ketumbar butir 1 sdt penuh • Garam dapur halus 1 sdm • Kemiri 5 butir • Jahe 2 cm 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 bh pisang tanduk ukuran sedang di potong tipis-tipis • 5 sdm terigu • 1 btr telur kocok lepas • Sedikit garam • 5 sdm gula • Susu cair tawar (¼ susu kotak ultra) • Margarin secukupnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Isilah dua pertiga bagian piring dengan makanan.

c. Daftarlh kalimat yang menunjukkan panduan cara membuat dan melakukan kegiatan secara akurat.

Teks 1	Teks 2	Teks 3
1. Rebus terlebih dulu nangka muda dengan campuran bumbu yang dihaluskan, tunggu sampai sedikit layu dan empuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Campurkan semua adonan hingga rata, kekentalan cukup diatur dari susu cairnya. 2. Siapkan wajan datar Teflon, berikan sedikit margarin dan panaskan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihlah piring putih 2. Isilah dua pertiga bagian piring dengan makanan 3. Gunakanlah kuah seperlunya 4. Ikutilah tren menghias makanan

2. Tahap selanjutnya, silahkan anda siapkan panci atau kendil lalu lapisi bagian dasar dengan daun jati, kemudian masukan nangka muda yang sudah direbus	3. Kemudian tuangkan adonan lempengnya ke dalam wajan.	
3. Tambahkan daun salam dan air kelapa murni, usahakan seluruh permukaan nangka muda terendam, tutup rapat	4. Masaklah hingga kekuningan dan sedikit kecoklatan.	
4. Masak kurang lebih 3 jam, sampai warna nangka muda sedikit berubah agak kecoklatan		
5. Bila sudah silahkan buka penutup panci dan masukan telur ayam rebus dan air santan, usahakan terendam semua		
6. Tambahkan juga gula merah dan lengkuas di atasnya, aduk sebentar saja, kemudian tutup kembali dan masak lagi selama 3 jam		
7. Angkat gudeg yang sudah matang dan berubah warna kecoklatan		
8. Gudeg siap anda sajikan dengan pelengkap lainnya.		

Unit 1: Menyimpulkan isi teks prosedur

No	Teks Prosedur	Pokok-pokok Isi dan Simpulan
1	Cara membuat Gudeg Jogja	<p>Pokok-pokok isi teks: Alat, bahan, dan cara membuat gudeg Jogja</p> <p>Simpulan: Cara pembuatan gudeg Jogja sangat jelas dan mudah dipraktikkan</p>
2	Cara membuat Kue Lempeng dari Kalimantan Selatan	<p>Pokok-pokok isi teks: Alat, bahan, dan cara membuat Kue Lempeng dari Kalimantan Selatan</p>

		Simpulan: Cara pembuatan Kue lempeng sangat jelas dan mudah dipraktikkan
3	Cara menghidangkan Makanan Gudeg Jogja	Pokok-pokok isi teks: Alat, bahan, dan cara menyajikan gudeg Jogja Simpulan: Cara menyajikan gudeg Jogja sangat jelas dan mudah dipraktikkan

Unit 2: Alat Musik Tradisional:

a. Mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks prosedur

Bagian	Ciri Isi	Ciri Bahasa
Tujuan	Menyebutkan tujuan yang hendak dicapai	Kalimat pernyataan.
Langkah	Menyebutkan langkah atau cara sesuatu dilakukan	Menggunakan kalimat perintah, kalimat saran atau larangan, kata penghubung, pelesapan, penggunaan keterangan alat, keterangan cara dan keterangan tujuan, dan biasanya ada penggunaan akhiran -kan dan akhiran -i
Penutup	Bagian penutup ditulis kesimpulan yang merujuk pada hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan kalimat yang memotivasi pembacanya untuk melakukan	Berupa kalimat pernyataan atau kalimat tanya untuk memotivasi pada pembaca

b. Menelaah Urutan Teks Prosedur

Urutan yang benar adalah 4, 3, 5,1, dan 2

Unit 2: Latihan:

No	Bagian Kebahasaan Teks Prosedur	Bukti Kalimat/Uraian dalam Teks Prosedur
1	Penggunaan kalimat perintah	3. ...pergunakanlah pisau yang tajam 4. pergunakan pisau yang tajam. 5. dst
2	Penggunaan kalimat saran/larangan	... Sewaktu membuat lubang sebaiknya hati-hati Dan seterusnya
3	Penggunaan kriteria batasan	Mulai dari tengah buatlah lubang ke arah kanan dengan garis tengah kira-kira 1/2 cm. Antara lubang yang satu dengan yang lainnya jaraknya selebar telunjuk atau kira-kira 1,5 cm Dan seterusnya.

4	Penggunaan kata keterangan (cara, alat, tujuan)	Pada ujung sebelah kiri sumbatlah dengan kayu gabus atau hati dahan nipah maka gereklah dengan buluh penggerek sehingga menjadi bulat dan licin. Dan seterusnya...
5	Penggunaan Pelesapan	Pada bacaan tersebut tidak terdapat pelesapan

Uji Kompetensi

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. D | 12. D |
| 3. C | 13. A |
| 4. A | 14. B |
| 5. C | 15. D |
| 6. A | 16. B |
| 7. A | 17. A |
| 8. D | 18. B |
| 9. B | 19. C |
| 10. A | 20. A |

KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul ini, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor, lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 75. Jika pencapaian ketuntasan Anda 75 ke atas, maka Anda dinyatakan tuntas. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 75, maka Anda dinyatakan belum tuntas. Ulangi untuk mempelajari modul ini dan ulangi mengerjakan soal, terutama yang Anda jawab belum betul sampai Anda mampu menjawabnya dengan betul. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, silahkan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya.



Saran Referensi

Untuk menambah pengetahuan, peserta didik disarankan untuk membaca materi/ bahan bacaan dari :

1. BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP
2. Buku-buku yang berisi teks prosedur



Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Keraf, Gorys. 2004. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Jakarta: Balai Pustaka

Soedjito,dan Saryono. 2012. Tata Kalimat Bahasa Indonesia, Malang: Aditya Media Publishing,

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

<https://cookpad.com/id/resep/3536728-lempeng-pisang>

<https://id.wikihow.com/Menyajikan-Makanan-di-Piring>

<http://moniczefanya.blogspot.co.id> tentang alat musik seruling

<http://www.adamsains.us> tentang gambar buku resep makanan

<http://www.suarasurabaya.net> tentang gambar gudeg

Catatan: